



Identifikasi Minat Baca Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika di Kelas XI MIA MAN 2 Kota Jambi

Nola Lolita¹, Fitriani²

^{1,2} Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Feb 7, 2021
Revised Mar 16, 2021
Accepted Mei 5, 2021

Keywords:

Fisika
Minat Baca
Siswa

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa MAN 2 Kota Jambi terhadap pendidikan minat baca pelajaran fisika.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh kelas XI MIA MAN2 Kota Jambi, dengan jumlah keseluruhan 165 siswa. Sampel untuk penelitian menggunakan kelas XI MIA1, XI MIA 2 dan XI MIA 3, dengan jumlah 90 siswa. Teknik dalam pengambilan data penelitian dengan cara membagikan lembar angket berisi pernyataan kepada tiap siswa, yang disertai tanggapan–tanggapan yang harus dipilih siswa.

Temuan utama: Bahwa tingkat karakter minat baca pelajaran fisika dari kelas XI MIA 1 telah memiliki karakter minat baca yang sangat baik, XI MIA 2 telah memiliki karakter minat baca yang sangat baik dan XI MIA 3 telah memiliki karakter minat baca yang sangat baik sehingga secara umum di MAN model minat baca pelajaran fisika tersebut memiliki minat baca yang sangat baik.

Keterbaruan penelitian: Setelah dilakukan penelitian didapatkan keterbaruan yaitu dengan mengidentifikasi minat dan hasil belajar fisika siswa, guru dapat merancang pembelajaran yang cocok untuk di implementasikan didalam pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Fitriani,
Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: fitriani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu peran yang amat penting dalam kehidupan. pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh dalam menghadapi era globalisasi. dengan adanya pendidikan mereka bisa menempatkan diri dalam bermasyarakat dengan layak. Saat ini sistem pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berkembangnya pendidikan menciptakan sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan berfungsi untuk menyeleksi manusia berbakat, menciptakan manusia yang berkarakter, terampil dan mampu membawa manusia berkembang ke arah kondisi yang diharapkan oleh masa depan bangsa [1]. Pendidikan salah satu dampaknya dapat mengubah perilaku dan pengetahuan menjadi lebih baik. Sehingga pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting [2]. Pendidikan proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya [3].

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Menurut Setyono (2018) objek yang menarik perhatian yang dapat membentuk minat baca siswa karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya [4]. Minat baca juga dapat diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Seperti yang dikemukakan oleh Elpira & Ghufron (2015) minat merupakan suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau ketertarikan yang besar terhadap sesuatu [5]. Minat baca siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat terhadap materi Fisika maupun terhadap proses pembelajarannya. Minat membaca bukan hanya sekedar membaca kemudian mendapatkan informasi, tetapi juga menambah wawasan yang belum kita ketahui dan menumbuh kembangkan pembelajaran fisika.

Salah satu belajar yang dapat diterapkan kepada peserta didik dalam proses belajarnya fisika baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah adalah dengan salah satunya ialah memperbanyak membaca buku didalam waktu luang khususnya dalam pembelajaran fisika, sebab jika belajar hanya dengan mengandalkan jadwal di sekolah tidaklah memungkinkan bagi peserta didik untuk mampu menyerap pelajaran dengan baik. Dengan membaca buku pelajaran fisika siswa lebih dapat memahami secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan fisika.

Mata pelajaran Fisika sering kali dianggap sulit oleh sebagian besar siswa di sekolah menengah atas (SMA). Anggapan ini sangat berpengaruh besar pada minat baca siswa pada mata pelajaran fisika disekolah tersebut. Menurut Ma'rifa (2013) fisika memerlukan penalaran dan pemahaman konsep bukan materi yang untuk dihafal [6]. Akibatnya jika diberi tes, siswa mengalami kesulitan, hanya untuk siswa yang betul – betul berminat mendalami pelajaran fisika yang dapat menunjukkan sangat ingin membaca buku fisika.

Tujuan penelitian ini untuk menjabarkan sikap terhadap mata pelajaran fisika khususnya di MAN 2 Kota Jambi yaitu bagaimana minat baca siswa terhadap Mata Pelajaran fisika di MAN dan apa saja kendala - kendala yang dihadapi oleh siswa dalam minat baca terhadap mata pelajaran fisika di MAN 2 Kota Jambi, bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa MAN terhadap mata pelajaran fisika di MAN 2 Kota Jambi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MAN 2 Kota Jambi dengan melakukan penyebaran angket siswa. Hasil observasi menunjukkan minat baca yang ada di sekolah cukup baik seperti biasa. Hal ini dilihat dari ketersediaan buku di perpustakaan. Dengan seringnya siswa membaca buku maka akan banyak pengetahuan yang akan didapat. Melihat hal ini maka buku yang ada sebagai sumber baca dan juga sumber pengetahuan harus terus di update Sehingga pendidikan tidak terus berada diketerbelakangan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah deskriptif statistik. Menurut Astalini (2018) yakni deskriptif statistik ialah cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul yang digunakan untuk menganalisis data [7]. Statistik deskriptif dengan instrument berupa lembar angket yang dibagikan kepada sampel. Untuk penelitian dilakukan di MAN 2 Kota Jambi, dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas XI MIA 1,2 dan 3 sejumlah 90 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian instrument, yaitu berupa angket dengan 25 pernyataan.

Instrument yang digunakan untuk melihat Karakter minat baca siswa pada pendidikan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. Skala likert dengan jenis skalanya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap item dalam instrument yang memiliki nilai sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap item positif dalam instrument yang memiliki nilai SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Setiap item negatif dalam instrument yang memiliki nilai SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Menurut Budiaji (2013) skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pernyataan dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dalam penelitian ini nilai instrumennya bergantung pada pernyataan positif dan negatif nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa MAN 2 Kota Jambi dalam pembelajaran fisika, apakah siswa sangat berminat membaca pembelajaran fisika.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang dapat menunjukkan dan menggambarkan karakteristik subjeknya. Menurut Yusuf (2017) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sistematis dan usaha sadar untuk memberikan jawaban terhadap masalah dan mendapatkan informasinya secara mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif [8].

Skala minat digunakan untuk melihat minat baca siswa membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan terhadap objek tertentu. Hasil kategori minat berupa kategori mendukung. Hasil data ini didapatkan di MAN 2 Kota Jambi yang masing-masing memilih skal minat baca dan menghasilkan mean, modus, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dari SPSS.

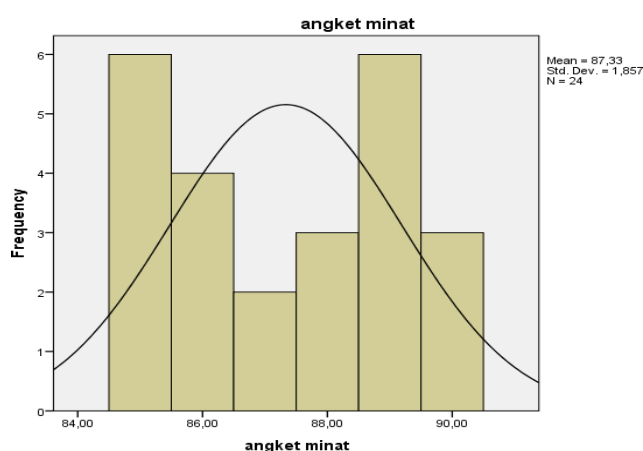
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan subjek sebanyak 90 siswa. Untuk menentukan tinggi rendahnya hasil pengukuran setiap minat baca belajar fisika, digunakan 4 kategori yaitu sangat tidak baik, tidak baik, baik, dan sangat baik.

Skor yang didapat dari hasil minat baca siswa kelas XI MIA 1 yang dicatat data dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 1. Data Statistik Minat Baca di kelas XI MIA 1

| Statistik | Kelas |
|-----------------|---------|
| Jumlah Sampel | 24 |
| Skor minimum | 85 |
| Skor maksimum | 90 |
| Skor rata-rata | 87,333 |
| Modus | 85 |
| Median | 87,500 |
| Standar deviasi | 1,85722 |



Gambar 1. Frekuensi data minat baca siswa kelas XI MIA 1

Data grafik diatas dilihat bahwa untuk nilai 85 diperoleh oleh 6 siswa dengan presentase 17,6%, nilai 86 diperoleh oleh 4 siswa dengan presentase 11,8%, nilai 87 diperoleh oleh 2 siswa dengan presentase 5,9%, nilai 88 diperoleh oleh 3 siswa dengan presentase 8,8%, nilai 89 diperoleh oleh 6 siswa dengan presentase 17,6%, nilai 90 diperoleh oleh 3 siswa dengan presentase 8,8%.

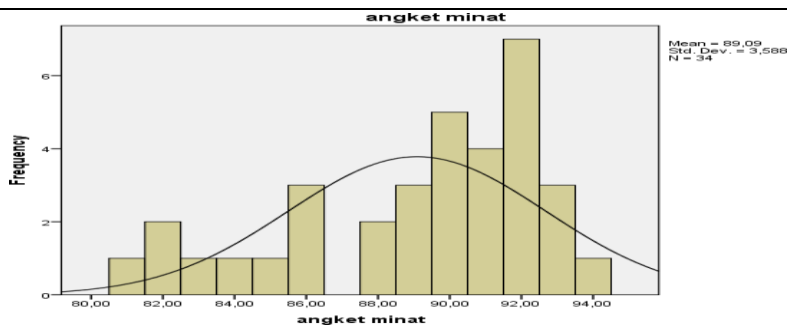
Untuk klasifikasi angket “minat baca pembelajaran fisika” siswa kelas XI MAN 2 Kota Jambi, sebagai berikut :

1. Kategori “sangat tidak baik” untuk rentang $25 - 43,75 = 0\%$
2. Kategori “tidak baik” untuk rentang $43,76 - 62,5 = 0\%$
3. Kategori “baik” untuk rentang $62,6 - 81,25 = 0\%$
4. Kategori “sangat baik” untuk rentang $81,26 - 100 = 100\%$

Untuk kelas XI MIA 2 Skor yang didapat dari hasil pengolahan data SPSS yang dicatat data dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 2. Data Statistik Minat Baca di kelas XI MIA 2

| Statistik | Kelas |
|-----------------|---------|
| Jumlah Sampel | 34 |
| Skor minimum | 81 |
| Skor maksimum | 94 |
| Skor rata-rata | 89,0882 |
| Modus | 92 |
| Median | 90 |
| Standar deviasi | 3,58759 |



Gambar 2. Frekuensi data minat baca siswa kelas XI MIA 2

Data grafik diatas dilihat bahwa untuk nilai 81 diperoleh oleh 1 siswa dengan presentase 2,9%, nilai 82 diperoleh oleh 2 siswa dengan presentase 5,9%, nilai 83 diperoleh oleh 1 siswa dengan presentase 2,9%, nilai 84 diperoleh oleh 1 siswa dengan presentase 2,9%, nilai 85 diperoleh oleh 1 siswa dengan presentase 2,9%, nilai 86 diperoleh oleh 3 siswa dengan presentase 8,8%, nilai 89 diperoleh oleh 3 siswa dengan presentase 8,8%, nilai 90 diperoleh oleh 5 siswa dengan presentase 14,7%, nilai 91 diperoleh oleh 4 siswa dengan presentase 11,8%, nilai 92 diperoleh oleh 7 siswa dengan presentase 20,6%, nilai 93 diperoleh oleh 3 siswa dengan presentase 8,8%, nilai 94 diperoleh oleh 1 siswa dengan presentase 2,9%.

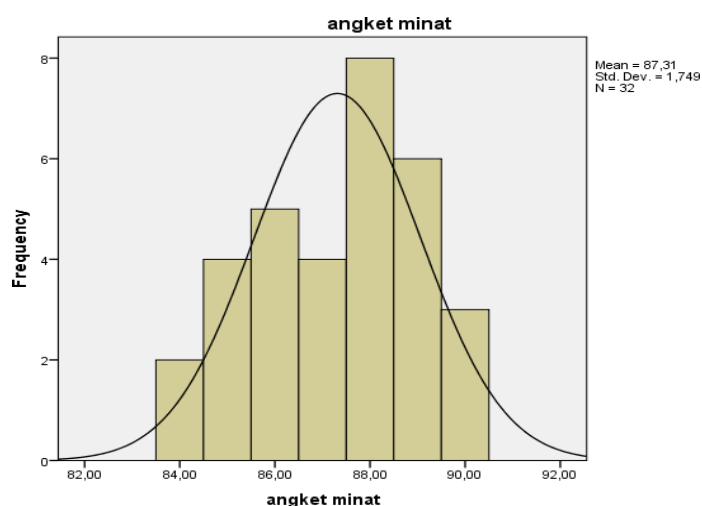
Untuk klasifikasi angket “minat baca pembelajaran fisika” siswa kelas XI MAN 2 Kota Jambi, sebagai berikut :

1. Kategori “sangat tidak baik” untuk rentang $25 - 43,75 = 0\%$
2. Kategori “tidak baik” untuk rentang $43,76 - 62,5 = 0\%$
3. Kategori “baik” untuk rentang $62,6 - 81,25 = 2,9\%$
4. Kategori “sangat baik” untuk rentang $81,26 - 100 = 97,1\%$

Untuk kelas XI MIA 3 Skor yang didapat dari hasil pengolahan data SPSS yang dicatat data dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 3. Data Statistik Minat Baca di kelas XI MIA 3

| Statistik | Kelas |
|-----------------|---------|
| Jumlah Sampel | 32 |
| Skor minimum | 84 |
| Skor maksimum | 90 |
| Skor rata-rata | 87,3125 |
| Modus | 88 |
| Median | 88 |
| Standar deviasi | 1,74942 |



Gambar 3. Frekuensi data minat baca siswa kelas XI MIA 3

Data grafik diatas dilihat bahwa nilai 84 diperoleh oleh 2 siswa dengan presentase 5,9%, nilai 85 diperoleh oleh 4 siswa dengan presentase 11,8%, nilai 86 diperoleh oleh 5 siswa dengan presentase 14,7%, nilai 87 diperoleh oleh 4 siswa dengan presentase 11,8%, nilai 88 diperoleh oleh 8 siswa dengan presentase 23,5%, nilai 89 diperoleh oleh 6 siswa dengan presentase 17,6%, nilai 90 diperoleh oleh 3 siswa dengan presentase 8,8%.

Untuk klasifikasi angket “minat baca pembelajaran fisika” siswa kelas XI MAN 2 Kota Jambi, sebagai berikut :

1. Kategori “sangat tidak baik” untuk rentang $25 - 43,75 = 0 \%$
2. Kategori “tidak baik” untuk rentang $43,76 - 62,5 = 0 \%$
3. Kategori “baik” untuk rentang $62,6 - 81,25 = 0 \%$
4. Kategori “sangat baik” untuk rentang $81,26 - 100 = 100 \%$

Pendidikan suatu hal yang sangat penting didalam kehidupan saat ini. Keberhasilan dari sistem pendidikan bukan saja diukur dari tingkat pengetahuan siswa saja tetapi juga karakter siswa. Pada umumnya, sistem pendidikan yang ada di Indonesia, juga tefokus pada pembangunan karakter siswa seperti minat siswa.

Minat itu sendiri adalah keiinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang diinginkannya. Seperti yang disampaikan oleh Slameto (2010) minat ialah rasa ketertarikan ataupun rasa suka [9]. Disini rasa tertarik, rasa suka siswa terhadap pembelajaran fisika dapat kita lihat pada minat baca siswa terhadap buku pelajaran fisika [10-14]. Seperti yang kita ketahui banyak siswa di SMA ataupun MAN yang tidak menyukai membaca buku pelajaran contohnya pembelajaran fisika yang penuh dengan rumus-rumus yang membingungkan yang membuat siswa malas membaca buku pelajaran.

Di Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi tepatnya di MAN 2 Kota Jambi siswanya didorong untuk membaca dan mempelajari buku fisika yang membuat siswa mampu memahami pembelajaran yang diberikan dengan baik oleh guru di depan kelas sehingga guru tidak terlalu banyak menjelaskan hanya saja menjelaskan hal yang benar-benar tidak diketahui siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana karakter minat baca siswa MAN 2 Kota Jambi terhadap pelajaran fisika, khususnya di MIA 1, MIA 2 dan MIA 3. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket minat baca pelajaran fisika. minat baca siswa menunjukkan hasil penelitian bahwa siswa di MAN 2 Kota Jambi yang memiliki kecenderungan minat membaca dalam pembelajaran fisika sangat baik yang menunjang siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik pula dikelasnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi angket karakter “Minat Baca” siswa kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI MIA 3 kesimpulan dari penelitian yang dapat kita tarik bahwa :

1. Bahwa tingkat karakter minat baca pelajaran fisika dari kelas XI MIA 1 telah memiliki karakter minat baca yang sangat baik, XI MIA 2 telah memiliki karakter minat baca yang sangat baik dan XI MIA 3 telah memiliki karakter minat baca yang sangat baik sehingga secara umum di MAN model minat baca pelajaran fisika tersebut memiliki minat baca yang sangat baik.
2. Dengan karakter minat baca yang baik di MAN 2 Kota Jambi menunjukkan siswa yang memilih jurusan MIA benar-benar menyukai pembelajaran fisika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, siswa-siswi dan pihak-pihak yang membantu penelitian ini. Harapannya semoga penelitian ini dapat bermanfaat kedepannya.

REFERENSI

- [1] D. Selvia. “Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika”. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, vol. 4, no. 2, pp. 47-55, 2021.
- [2] Darmaji. “Description of the Dimensions Attitudes Towards Science in Junior High School at Muaro Jambi”. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, vol. 47, pp. 1-11, 2019.
- [3] D. Oktaviani., Jufrida., and Darmaji. “Penerapan RPP Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Kalor Dan Perpindahan Kalor Kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi”. *Jurnal Edu Fisika*, vol. 1, no. 1, pp. 7-12, 2016.
- [4] Y. A. Setyono., Sukarmin., and D. Wahyuningsih. “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas Viii Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa”. *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 1, no. 1, pp. 118-126, 2013.
- [5] N. Elpira., A. Ghufron. “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 94-104, 2015.
- [6] L. Ma’rifah. “Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Disertai Praktikum Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Di Kelas X IPA Ma “Unggulan” Nuris”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, vol. 4, no. 5, pp. 367-377, 2016.

- [7] Astalini., D. A. Kurniawan., R. Melsayanti., A. Destianti. “Sikap Terhadap Mata Pelajaran Ipa Di Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi”. *Lentera Pendidikan*, vol. 21, no. 2, pp. 214-227, 2018.
- [8] A. M. Yusuf. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”. Jakarta: Kencana, 2017.
- [9] Slameto. “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- [10] A. Kinasih., and E. Mariana. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Viii Smp Pgri 2 Sekampung”. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, vol. 11, no. 1, pp. 39-46, 2021.
- [11] R. Retariandalas. “Pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa”. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 7, no. 2, 2017.
- [12] S. Irawan. “Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Fisika di MAN Yogyakarta I”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 2016.
- [13] P. Aswirna. “Pengembangan Komik Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika Di Kelas VIII MTSN 1 Lubuk Basung”. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, vol. 3, no. 1, pp. 359-363, 2017.
- [14] S. Suparjo, S. “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penumbuhan Minat Membaca Buku–Buku Fisika Siswa SMA Negeri 1 Wonogiri Tahun 2011/2012”. In *PROSIDING: Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*, vol. 4, no. 2), 2013.